



INTISARI

Penggunaan antibiotik yang kurang tepat dapat menimbulkan resistansi bakteri terhadap antibiotik. Terjadinya resistansi terhadap antibiotik menjadi ancaman bagi kesehatan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap terkait penggunaan antibiotik pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada serta mengetahui adanya hubungan antara latar belakang pendidikan terhadap pengetahuan terkait antibiotik dan hubungan antara pengetahuan terkait antibiotik terhadap sikap terkait penggunaan antibiotik pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 104 mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur pengetahuan dan sikap terkait penggunaan antibiotik pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Kuesioner disebarluaskan melalui bentuk *google form* secara daring. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat melalui analisis deskriptif dan bivariat melalui uji statistik *chi-square* dengan taraf kepercayaan 95% ($P < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan sejumlah 55 (52,9%) responden memiliki pengetahuan terkait antibiotik yang baik dan 49 (47,1%) responden memiliki pengetahuan terkait antibiotik yang kurang. Sejumlah 54 (51,9%) responden memiliki sikap terkait penggunaan antibiotik yang positif dan 50 (48,1%) responden memiliki sikap terkait penggunaan antibiotik yang negatif. Terdapat hubungan signifikan antara latar belakang pendidikan terhadap pengetahuan terkait antibiotik ($P < 0,05$) dan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan terkait antibiotik terhadap sikap terkait penggunaan antibiotik ($P < 0,05$).

Kata kunci: Antibiotik, Resistansi Antibiotik, Penggunaan Antibiotik, Mahasiswa



ABSTRACT

Inappropriate use of antibiotics can cause bacterial resistance to antibiotics. This research is intended to understand the knowledge and attitudes among students of Gadjah Mada University regarding antibiotics, particularly regarding antibiotic use. This research also intended to determine the relationship between students educational background and their knowledge about antibiotics, as well as the relationship between antibiotics knowledge and attitudes among students of Gadjah Mada University toward antibiotic use.

This research uses a cross-sectional research design with 104 Universitas Gadjah Mada students as participants. The instrument of this research is a questionnaire that has gone through validity and reliability tests to measure antibiotic knowledge and attitudes toward antibiotic use. Data were collected via online Google Forms and analyzed using univariate and bivariate methods, including descriptive analysis and chi-square tests with a confidence level of 95% ($P < 0.05$)

The results showed that 55 (52.9%) respondents had good antibiotic knowledge, while 49 (47.1%) had poor knowledge. Additionally, 54 (51.9%) respondents had positive attitudes toward antibiotic use, while 50 (48.1%) had negative attitudes. Significant relationship were found between educational background and antibiotic knowledge ($P < 0.05$), as well as between antibiotic knowledge and attitudes toward antibiotic use ($P < 0.05$).

Keywords: Antibiotics, Antibiotics resistance, antibiotics use, college student